

## **ABSTRAK**

Kelompok Tani UP2K merupakan sebuah kelompok yang bergerak dalam bidang produksi kelapa yang berdiri sejak tahun 2018. Proses produksi primer kelapa menjadi produk baru yang lebih tinggi nilai ekonomisnya setelah melalui proses pengolahan yang memberikan nilai tambah, karena dikeluarkan biaya-biaya sehingga terbentuk harga baru dan keuntungan yang lebih besar bila dibandingkan tanpa proses pengolahan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari profitabilitas dan mengetahui nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan kelapa menjadi VCO di Nagari Parit Malintang Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pengukuran nilai tambah berdasarkan metode Hayami, selanjutnya digunakan analisis profitabilitas untuk mengetahui kemampuan badan usaha dalam menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai profitabilitas yang diperoleh pada agroindustri VCO adalah sebesar 36,9 % dengan kategori sangat baik. Sementara nilai tambah diperoleh sebesar Rp. 42.121 per kg bahan baku dengan rasio sebesar 75,2 persen, dengan tingkat keuntungan 35,2 %. Dari nilai tambah yang dihasilkan Kelompok Tani UP2K sudah berhasil mentransformasi kelapa menjadi produk VCO sehingga memiliki nilai yang lebih dari kelapa itu sendiri.

Kata kunci : Profitabilitas, Agroindustri, Nilai Tambah, VCO

## ***ABSTRACT***

The UP2K Farmers Group is a group engaged in coconut production which was established in 2018. The primary production process of coconut becomes a new product that has a higher economic value after going through a processing process that provides added value because costs are incurred so that a new price is formed and the profit is increased. greater than without processing. This study aims to study profitability and determine the added value obtained from processing coconut into VCO in Nagari Parit Malintang, Enam Lingsung District, Padang Pariaman Regency. The method used is a case study with the measurement of added value based on the Hayami method, then used profitability analysis to determine the ability of business entities to generate profits. The results showed that the profitability value obtained in the VCO agro-industry was 36.9% in the very good category, while the added value was Rp. 42,121 per kg of raw material with a ratio of 75.2 percent, with a profit rate of 35,2 %. From the added value generated by the UP2K Farmers Group, they have succeeded in transforming coconut into VCO products so that it has more value than the coconut itself.

Keywords: Profitability, Agroindustry, Value Added, VCO